

PENERAPAN PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TEAM ASSISTED INDIVIDUALIZATION* DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI 009
BUATAN BARU KABUPATEN SIAK

T E S I S



SRI WAHYUNI
NIM. 10777

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. H. Jasrial, M. Pd.

Prof. Dr. H. A. Muri Yusuf, M. Pd.

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2010**

ABSTRACT

Sri Wahyuni. 2010. Improving Students' Activity and Achievement in Mathematics With Use Cooperative Learning Model Team Assisted Individualization to Improve at Grade V of SD Negeri 009 Buatan Baru Siak. Thesis. Post Graduate Program of Padang State University.

Based on the observation which was done by the researcher in fifth year of SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak, it was found that learning achievement of the students did not satisfied yet. The students always found difficulties in understanding mathematic learning material, especially in Congruence topic. The researcher assumed that the problem occurred because the teachers applied learning models which were not suitable with the learning material. This research was aimed to improve student's learning activity and learning achievement through cooperative learning model TAI type in teaching Congruence topic. The hypothesis of the action research are, (1) applied of cooperative learning model TAI can improve learning activity of the fifth year students in SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak, and (2) applied of cooperative learning model TAI can improve learning achievement of the fifth year students in SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak,

This research was classroom action research which was done in three cycles in which each cycle consisted of four components, those were planning, action, observation and reflection. The researcher chose the fifth year as the subject of this research. The number of the subject was 30 students. In collecting the data, the researcher used observation sheet and learning achievement test. The data was analyzed using description method.

The result of data analysis showed that (1) applied of cooperative learning model TAI can improve learning activity of the fifth year students in SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak. It can look from growth about learning activity for all learning activity's indicator in good and best category. (2) applied of cooperative learning model TAI can improve learning achievement of the fifth year students in SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak. It can look from average score of the students at the end of the research was 71.78 and the percentage of the students who has got their learning mastery was 76.67 %.

From hypothesis and analyzed, can concluded that, study with approach of cooperative learning model TAI can improve result learn mathematic student of fifth year in SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak.

ABSTRAK

Sri Wahyuni. 2010. Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Buatan Baru Kabupaten Siak. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang.

Hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak belum memuaskan. Dari pengalaman peneliti selama ini, siswa selalu mengalami kesulitan dalam memahami pokok bahasan operasi pecahan. Hal ini disebabkan oleh kurang tepatnya model pembelajaran yang digunakan. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dalam pokok bahasan Operasi Pecahan. Hipotesis dalam penelitian tindakan ini adalah, (1) Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Buatan Baru Kabupaten Siak, dan (2) Pelaksanaan pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Buatan Baru Kabupaten Siak.

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) yang dilaksanakan dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas V dengan jumlah siswa 30 orang. Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui lembar observasi dan tes hasil belajar. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Pembelajaran dengan Model Kooperatif Tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas belajar pada kategori baik dan baik sekali pada setiap indikator aktivitas, dan (2) Pembelajaran dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil belajar yang diperoleh pada akhir penelitian mencapai 71.78 dan persentase siswa yang mencapai KKM 76.67%.

Dari analisis dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran dengan model kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar matematika di kelas V SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Buatan Baru Kabupaten Siak “ adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Maret 2010
Saya yang menyatakan,

Sri Wahyuni

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyusun dan menyelesaikan tesis yang diberi judul “Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Team Assisted Individualization* Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Buatan Baru Kabupaten Siak “

Tesis ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi program pascasarjana Universitas Negeri Padang. Dalam melakukan penelitian dan penyusunan tesis ini khususnya dan selama pendidikan umumnya penulis banyak menerima bimbingan, arahan, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang tulus kepada :

1. Dr. Jasrial, M. Pd. selaku Pembimbing I dan Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M. Pd. selaku Pembimbing II yang dengan tulus dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga selesainya tesis ini.
2. Prof. Dr. Suparno, M.Pd selaku Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan sekaligus dosen penguji yang dengan tulus ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, arahan dan saran dalam rangka penyempurnaan penulisan tesis ini, sehingga tesis ini dapat diselesaikan

3. Prof. Dr. Ungsi A. O. Marmae, M. Ed, dan Dr. Ridwan, M. Sc., Ed., selaku dosen penguji dan sebagai nara sumber yang telah memberikan saran yang konstruktif dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
4. Prof. Dr. H. Mukhaiyar, M. Pd selaku Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang (UNP) beserta staf, karyawan/ti perpustakaan dan tata usaha yang telah memberikan bantuan berupa sarana dan prasarana selama penulis mengikuti perkuliahan.
5. Bapak dan Ibu dosen program Pascasarjana Universitas Negeri Padang yang telah membimbing dan mendorong penulis selama studi di PPs Universitas Negeri Padang hingga selesainya tesis ini.
6. Bapak H. Zubir, S.Pd selaku kepala UPTD Pendidikan Kecamatan Kerinci Kanan, yang telah memberikan izin dan kesempatan serta dukungannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
7. Suamiku tercinta Wiji Santosa dan anak-anakku tersayang Bayu Mukti Pradani, Annisa Yustika Rani, yang telah berkorban baik waktu, tenaga dan perhatiannya demi kemajuan istri dan ibunya.
8. Kedua Orang tuaku terkasih, Ayahnda Sukidi Purwahadi Sumarto dan Ibunda Waganah, yang senantiasa mendoakan dan merestui Ananda berkarya, serta adik-adikku yang tak pernah lelah membantu Ayunda dalam suka dan duka.
9. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan dan masukan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan, dan petunjuk serta pengorbanan yang diberikan menjadi amal ibadah serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun dari semua pihak. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan terhadap perbaikan mutu pendidikan khususnya pada pelajaran matematika, Amin.

Padang, Maret 2010

Penulis

Sri Wahyuni

DAFTAR ISI

ABSTRACT.....	ii
ABSTRAK.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	8
C. Pembatasan Masalah.....	9
D. Perumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teoretis.....	11
1. Aktivitas Belajar Matematika.....	11
2. Hasil Belajar Matematika.....	14
3. Model Pembelajaran Kooperatif..Tipe TAI.....	17
B. Penelitian yang Relevan.....	24
C. Kerangka Pemikiran.....	25
D. Hipotesis Penelitian Tindakan.....	28

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian.....	29
B. Setting Penelitian.....	30
C. Definisi Operasional.....	31
D. Rencana dan Prosedur Penelitian.....	33
E. Indikator Keberhasilan.....	43
F. Pengembangan Instrumen.....	44
G. Teknik Pengumpulan Data.....	45
H. Teknik Analisis Data.....	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Aktivitas Belajar.....	47
B. Hasil Belajar.....	63
C. Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Secara Keseluruhan.....	68
D. Pembahasan.....	71
E. Keterbatasan Penelitian.....	86

BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	87
B. Implikasi.....	88
C. Saran.....	88

DAFTAR RUJUKAN.....	90
----------------------------	----

Lampiran-lampiran.....	92
-------------------------------	----

DAFTAR TABEL

1	Hasil Ulangan Matematika Kelas V Semester Ganjil 2009/2010.....	3
2	Tingkat Penghargaan Kelompok.....	36
3	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	47
4	Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	56
5	Skor Kuis 1, 2 dan 3 dan Ulangan Harian 1 Siklus I.....	63
6	Persentase Pencapaian KKM Pada Siklus I.....	64
7	Skor Kuis 4, 5 dan 6 dan Ulangan Harian 2 Siklus II.....	66
8	Persentase Pencapaian KKM Pada Siklus II.....	67
9	Persentase 6 Aktivitas Siswa Selama 6 Pertemuan.....	68
10	Persentase Aktivitas Siswa Persiklus.....	69
11	Pencapaian KKM Siswa Persiklus.....	70

DAFTAR GAMBAR

1	Kerangka Berpikir pada Penelitian.....	27
2	Alur Pelaksanaan Tindakan Model Kemmis dan Taggart (1988).....	30
3	Diagram Batang Aktivitas Belajar Siklus I.....	48
4	Diagram Batang Aktivitas Belajar Siklus II.....	56
5	Diagram Batang Aktivitas Belajar.....	68
6	Diagram Batang Peningkatan Persentase Aktivitas Tiap Siklus.....	69
7	Diagram Batang Pencapaian KKM.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus I	92
2	Lampiran 2, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran siklus II	101
3	Lampiran 3, Lembar Kerja Siswa siklus I	110
4	Lampiran 4, Lembar Kerja Siswa siklus II	116
5	Lampiran 5, Soal Quis	122
6	Lampiran 6, Soal Ulangan Harian I	129
7	Lampiran 7, Soal Ulangan Harian II	132
8	Lampiran 8, Lembar Observasi Aktivitas Belajar Matematika Siswa.....	135
9	Lampiran 9, Hasil Belajar Matematika Siswa	141
10	Lampiran 10, Lembar Catatan Aktivitas Guru	143
11	Lampiran 11, Lembar Catatan Lapangan	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran adalah sebuah interaksi yang bernilai normatif, dilakukan dengan sadar dan bertujuan. Proses pembelajaran akan berhasil bila hasilnya mampu membawa perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, dan sikap dalam diri para siswa. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya guru untuk membantu para siswa melakukan kegiatan belajar. Tujuan pembelajaran adalah terwujudnya efisiensi dan efektifitas kegiatan belajar yang dilakukan para siswa.

Kegiatan pembelajaran di sekolah dasar (SD), harus memperhatikan unsur-unsur normatif dan tujuan dari pembelajaran tersebut. Hal ini karena tujuan pembelajaran di SD adalah tercapainya tujuan pembelajaran secara umum untuk semua mata pelajaran di SD, seperti matematika, bahasa Indonesia dan Inggris, pengetahuan sosial, sains, dan lainnya.

Mata pelajaran matematika bagi para siswa SD merupakan mata pelajaran yang sangat urgen. Hal ini karena mata pelajaran matematika merupakan mata pelajaran wajib yang harus di pelajari oleh setiap siswa selama mereka duduk di bangku SD. Selain itu mata pelajaran matematika adalah sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis, kritis, realistik, sarana untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari, dan sarana untuk mengenal hubungan-hubungan dan generalisasi pengalaman.

Mengingat urgensiya mata pelajaran matematika tersebut, maka segala hal yang menunjang lancarnya pembelajaran matematika harus menjadi perhatian yang utama. Perhatian tersebut di antaranya adalah dengan meningkatkan kompetensi para guru, meningkatkan kreatifitas dan loyalitas siswa terhadap mata pelajaran matematika, melengkapi segala fasilitas yang mendukung pembelajaran matematika, selalu memberikan inovasi-inovasi dalam pembelajaran, dan lainnya. Usaha-usaha di atas harus dilakukan secara berkesinambungan dan juga harus senantiasa ditingkatkan kuantitas dan kualitasnya, guna memperoleh hasil yang optimal, mulai dari tingkat sekolah sampai ke kelas-kelas tempat dilaksanakannya pembelajaran.

Pada proses pembelajaran di kelas, sangat diharapkan adanya perbaikan-perbaikan, yakni dalam rangka menciptakan perubahan proses pembelajaran ke arah yang lebih bermakna. Apabila usaha ini dapat dilaksanakan dengan baik maka setiap materi pembelajaran akan memberikan kebermaknaan tersendiri terutama bagi para siswa. Selain itu, juga akan melatih dalam melahirkan ide-ide yang kreatif terhadap pembelajaran, sehingga akan menambah pengalaman-pengalaman yang dapat dijadikan referensi terhadap setiap permasalahan yang muncul di dalam kelas tersebut.

Dari pengamatan penulis selama mengajar di kelas V SDN 009 Buatan Baru Kabupaten Siak, penulis menemukan suatu kondisi yang menunjukkan rendahnya aktivitas siswa ketika pembelajaran berlangsung dan rendahnya hasil belajar matematika siswa. Hal ini terlihat dari besarnya dominasi guru pada saat pembelajaran berlangsung, sehingga sangat membatasi ruang gerak

bagi siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Sisi lain yang penulis amati adalah rendahnya hasil belajar matematika siswa. Kondisi ini ditunjukkan dengan adanya beberapa siswa yang selalu memperoleh nilai dibawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditentukan pihak sekolah, sehingga menjadi tanda tanya tersendiri bagi penulis terhadap kondisi tersebut.

Dari pengamatan selanjutnya, penulis dapatkan bahwa realitas yang banyak terjadi saat ini adalah dalam proses pembelajaran, guru masih menggunakan paradigma lama, guru mendominasi pembelajaran, dan siswa dikondisikan pasif dalam menerima pengetahuan. Guru memposisikan diri sebagai sumber pengetahuan (*teacher oriented*) dan siswa sebagai penyerap pengetahuan. Kondisi ini menyebabkan kurang efektifnya kegiatan pembelajaran, sehingga kebebasan bagi para siswa untuk beraktivitas dalam pembelajaran sangat terbatas. Selain itu, kondisi ini juga tidak menumbuhkan kreatifitas berfikir para siswa dalam menerima dan membentuk pengetahuan dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar yang diperoleh siswa juga masih dari yang diharapkan dari proses pembelajaran tersebut. Berikut data hasil ulangan siswa pada mata pelajaran matematika.

Tabel 1. Hasil Ulangan Matematika Kelas V Semester Ganjil 2009/2010

	Ulangan Harian		KKM
	I	II	
Tuntas	15	20	
Tidak Tuntas	15	10	
Jumlah	30	30	60

Sumber Guru Kelas V SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak

Melihat kondisi tersebut, penulis sebagai guru telah mencoba melakukan pembaharuan dalam pembelajaran. Pembaharuan tersebut yaitu dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa (*student center*) yaitu dalam bentuk diskusi kelompok atau kooperatif dalam proses pembelajaran matematika. Namun, usaha tersebut belum membawa hasil yang optimal, karena hanya sedikit sekali kemajuan yang penulis capai dari usaha tersebut.

Diilhami oleh kegiatan pembaruan dalam pembelajaran tersebut, maka penulis ingin kembali meningkatkan usaha yang telah penulis rintis. Keinginan ini didasari pemikiran bahwa paradigma pembelajaran lama harus dirubah menjadi pembelajaran berpusat pada siswa (*student oriented*). Oleh karena itu, penguasaan dan penerapan model atau metode pembelajaran harus dapat mendorong siswa selalu aktif dan terlibat dalam setiap kegiatan pembelajaran. Perkembangan model pembelajaran dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Model-model pembelajaran tradisional kini mulai ditinggalkan berganti model pembelajaran yang lebih modern. Sejalan dengan pendekatan konstruktivisme dalam pembelajaran, salah satu model pembelajaran yang kini banyak mendapat respon adalah model pembelajaran kooperatif atau pembelajaran dalam kelompok.

Pada model pembelajaran kooperatif, siswa diberi kesempatan untuk berkomunikasi dan berinteraksi sosial dengan temannya untuk mencapai tujuan pembelajaran, sementara guru bertindak sebagai motivator dan fasilitator aktivitas siswa. Artinya dalam pembelajaran ini kegiatan aktif

dengan pengetahuan dibangun sendiri oleh siswa dan mereka bertanggungjawab atas hasil pembelajarannya.

Secara sederhana "kooperatif" berarti mengerjakan sesuatu secara bersama-sama dengan saling membantu satu sama lainnya sebagai satu tim. Jadi, pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah siswa sebagai anggota kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda. Dalam menyelesaikan tugas kelompoknya, setiap siswa anggota kelompok harus saling bekerjasama dan saling membantu untuk memahami mata pelajaran. Dalam pembelajaran kooperatif belajar dikatakan belum selesai jika salah satu teman dalam kelompok belum menguasai pelajaran.

Salah satu tipe pembelajaran kooperatif adalah tipe *Team Assisted Individualization (TAI)*. Pembelajaran kooperatif tipe TAI adalah model pembelajaran individual dibantu kelompok atau tim. Dalam pembelajaran kooperatif tipe TAI, siswa melaksanakan pembelajaran dalam kelompok yang dibentuk berdasarkan kepada kemampuan mereka. Dalam penggunaan tim belajar yang terdiri dari 4-6 anggota kelompok yang berkemampuan bervariasi. TAI menggabungkan pembelajaran kooperatif dengan pembelajaran individual.

Dalam pembelajaran matematika dengan menggunakan model kooperatif tipe TAI diharapkan akan terciptanya suasana pembelajaran yang komunikatif, yaitu pembelajaran dengan adanya komunikasi berbagai arah antara siswa dalam kelompoknya atau antara siswa lintas kelompok dalam

kelasnya, begitu pula terjadinya komunikasi antara siswa dengan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran ini.

Salah satu tipe pembelajaran dalam kelompok kecil adalah *Team Assisted Individualization (TAI)*, yaitu pembelajaran yang mengutamakan pemberian bantuan secara individual (Slavin, 1995: 102). Sedangkan pelaksanaan pembelajarannya dilakukan dalam delapan tahap yaitu; (1) pembentukan kelompok; (2) melakukan tes penempatan atau tes awal; (3) meningkatkan kreativitas; (4) belajar dalam kelompok; (5) melaksanakan penilaian terhadap kelompok dan penghargaan kelompok; (6) pengajaran materi pokok oleh guru; (7) tes fakta dan, (8) pengajaran unit-unit secara klasikal.

Pembelajaran tipe TAI mempunyai beberapa kelemahan antara lain; (a) pada kelas dengan jumlah siswa banyak, intensitas dan frekuensi pembimbingan terhadap siswa secara individu oleh guru tidak cukup memadai; (b) diperlukan kemampuan guru yang handal untuk merancang perangkat pembelajaran; (c) memerlukan biaya yang cukup besar dan waktu yang cukup panjang; (d) terlebih lagi bila siswa di kelas homogen berkemampuan rendah, tidak ada siswa yang dapat membantu teman-temannya yang mempunyai kesulitan dalam kelompoknya.

Selain memiliki kelemahan seperti di atas, pembelajaran tipe TAI juga mempunyai keunggulan. Keunggulan-keunggulan tersebut (Slavin, 1995:101) adalah; (a) pengaturan dan pengecekan rutin dari guru dapat diminimalkan; (b) penggunaan waktu mengajar guru lebih tercurah kepada kelompok; (c)

pelaksanaan program lebih sederhana; (d) siswa termotivasi akan hasil yang lebih cepat dan tepat; (e) saling memeriksa hasil pekerjaan dalam kelompoknya; (f) meminimalkan perilaku mengganggu dan konflik antar pribadi; (g) membantu siswa yang lemah atau siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar; (h) meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka peranan guru dalam meningkatkan aktivitas siswa dalam belajar sangat diharapkan. Hal ini karena guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran harus mampu menciptakan suasana kelas yang aktif dengan kegiatan-kegiatan yang mendukung terciptanya suasana pembelajaran yang kondusif. Aktivitas-aktivitas yang dimaksud adalah seluruh aktivitas psikis dan aktivitas fisik, yaitu seluruh peranan dan kemauan siswa yang dikerahkan dan diarahkan supaya ia tetap aktif untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal.

Dalam hal ini siswa harus dikondisikan untuk bisa mengikuti proses pembelajaran secara aktif, yaitu aktif dalam hal: mendengarkan, mengamati, menyelidiki, mengingat, menguraikan, dan mengasosiasikan ketentuan yang satu dengan yang lainnya. Secara khusus, aktivitas yang harus dikembangkan yaitu mencakup, (1) memperhatikan penjelasan teman/guru, (2) bertanya kepada teman/guru, (3) menjawab pertanyaan, (4) membuat ringkasan hasil diskusi (5) bekerja sama dalam diskusi, dan (6) Keberanian menjelaskan. Jika hal ini dapat diwujudkan, maka akan memungkinkan terjadinya peningkatan hasil belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditentukan.

Dari penjelasan tersebut, maka penulis berupaya untuk menerapkan model pembelajaran Kooperatif tipe *Team Assisted Individualization (TAI)* yang didesain dalam bentuk penelitian tindakan kelas bagi siswa kelas V SDN 009 Buatan Baru Kabupaten Siak. Tujuan yang penulis harapkan adalah agar kegiatan ini dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika bagi siswa kelas V SDN 009 Buatan Baru Kabupaten Siak.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat penulis identifikasi permasalahan-permasalahan yang muncul, yaitu:

1. aktivitas belajar matematika siswa belum optimal,
2. hasil belajar matematika siswa belum optimal,
3. tanggung jawab siswa dalam proses pembelajaran masih rendah,
4. dominasi guru pada proses pembelajaran masih tinggi,
5. persentase siswa yang belum mencapai KKM masih besar,
6. sedikit sekali siswa yang aktif dalam pembelajaran, dan
7. model pembelajaran yang selama ini diterapkan belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi masalah yang akan diteliti yaitu peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Team Asisted Individualisation (TAI)*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya yakni:

1. Bagaimana peningkatan aktivitas belajar matematika siswa setelah dilaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Buatan Baru Kabupaten Siak?
2. Bagaimana peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah dilaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Buatan Baru Kabupaten Siak?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Peningkatan aktivitas belajar matematika siswa setelah dilaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Buatan Baru Kabupaten Siak.

2. Peningkatan hasil belajar matematika siswa setelah dilaksanakan pembelajaran kooperatif tipe TAI di kelas V Sekolah Dasar Negeri 009 Buatan Baru Kabupaten Siak.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi:

1. Siswa, yakni dapat meningkatkan hasil belajar, melatih kemampuan berpikir sesuai dengan tingkat perkembangannya dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran matematika
2. Guru, yakni dapat meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, dapat dijadikan sebagai alternatif model pembelajaran matematika
3. Kepala sekolah, yakni sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah, dan meningkatkan kualitas peserta didik di sekolah
4. Peneliti selanjutnya, yakni dapat dijadikan landasan untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut terkait dalam mengembangkan model pembelajaran dalam rangka peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Aktivitas

Aktivitas siswa kelas V SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak dalam mengikuti pembelajaran kooperatif tipe TAI mengalami peningkatan. Aktivitas memperhatikan uraian materi oleh guru mencapai kategori Baik, aktivitas siswa mengajukan pertanyaan kepada guru mencapai kategori Baik Sekali, aktivitas siswa memberi jawaban atas pertanyaan dari guru mencapai kategori Baik, aktivitas siswa berinteraksi dengan teman dalam diskusi kelompok mencapai kategori Baik, aktivitas siswa memberi bantuan kepada teman yang mengalami kesulitan mencapai kategori Baik, dan aktivitas siswa mencatat hasil diskusi kelompok mencapai kategori Baik.

2. Hasil Belajar

Penerapan pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak. Persentase pencapaian KKM siswa pada siklus I sebesar 63.33%, meningkat sebesar 13.34% pada siklus II menjadi 76.67%. sehingga pada akhir siklus II siswa yang mencapai KKM sudah lebih besar dari 75%.

B. Implikasi

Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak Penanaman konsep materi melalui model pembelajaran kooperatif tipe TAI dapat mempercepat dan mempermudah pemahaman siswa.

Sudah sewajarnyalah bagi guru-guru yang memberikan pembelajaran matematika di tingkat SD, lebih banyak mencari alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pengembangan model pembelajaran yang cocok untuk materi-materi tertentu akan bermanfaat dalam meningkatkan aktivitas siswa dan mempermudah pemahaman siswa. Model pembelajaran yang tepat akan meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa akan lebih bersemangat, tertarik dan merasa lebih mudah dalam mempelajari matematika, serta tidak terjadi kebosanan dalam belajar.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi pada penelitian tindakan kelas ini, dapat dikemukakan beberapa saran:

1. Bagi guru SD Negeri 009 Buatan Baru Kab. Siak, penerapan Model pembelajaran kooperatif tipe TAI dalam pembelajaran, dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Bagi peneliti pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TAI ini dapat meningkatkan minat dalam mengembangkan jenis model pembelajaran matematika yang lain yang dapat diterapkan pada pokok bahasan yang sesuai.
3. Bagi sekolah, khususnya SD agar dapat memperkaya model-model pembelajaran yang lain, sehingga guru mengajar tidak hanya monoton dengan model yang ada tetapi ada variasi yang dapat menyegarkan guru maupun siswa dalam proses pembelajaran.

DAFTAR RUJUKAN

- Anas Sudijono. 2005. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Anita Lie. 2004. *Cooperative Learning*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Arends, Richard I. (1997). *Learning to Teach*. New York: McGraw Hill.
- Bloom, Benjamin S. 2001. *A Taxonomy for Learning, Teaching, and Assessing. A Revision of Bloom's Taxonomy of Educational Objectives*. New York: Longman. (Edisi Revisi)
- Dahar, R. W. 1996. *Teori-teori Belajar*. Jakarta: Erlangga.
- Dimyati dan Mudjiono. (1999). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Etin Solihatin dan Raharjo. 2007. *Cooperatif Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gagne, R. M. 1977. *Essentials Of Learning of Instructions*. Illionis: The Dryden Press.
- Harrow, Anita JA. 1972. *Taxonomy of the Psychomotor Domain*. New York: David McKay.
- Herman Hudoyo. (1988). *Mengajar Belajar Matematika*. Jakarta: Proyek Pengembangan LPTK Depdikbud.
- Hesti Utami Kurnianingsih .2007. Efektivitas Metode Cooperative Learning Pada Pembelajaran Matematika. *Tesis*: UNP Padang.
- Kemmis S. dan Mc. Teggart R. 1988. *The Action Research Planner*. Deakin University.
- Kemp. Jerrold E. 1994. *Proses Perancangan Pengajaran* (terjemahan). Bandung: ITB.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Silberman, Melvin. 2007. *Active Learning*. Jakarta:
- Mohamad Nur. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : Unesa.